

Basic Training Of Child Pharmacists At SDN 1 Sesaot In The Use Of Appropriate Drugs Early On In West Lombok

Riska Wahyuningsih¹ , Laeli Fitriyati², Isma Yuniar³

¹⁻³ Department of health sciences, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 ¹wahyuningsihriskas2@gmail.com , ²laeli.fitriyati.lf@gmail.com

Abstract

Training is the systematic process of changing one's behavior in a direction to improve one's knowledge and skills. Little pharmacist or commonly abbreviated as Apocil is a social agenda that is a real action to educate the public, especially children in terms of introduction to pharmacy. Drugs are all single ingredients or mixtures that are used by all beings to the inside and outside , in order to prevent , alleviate , and cure diseases. The purpose of the implementation of this activity is to introduce the profession of pharmacist is part of health workers in the community. the results of 85% of the students know and understand about the pharmacist young and Remedies of a matter that is given before and after the exposure of the material that is given.

Keywords: elementary school , , training , little pharmacist.

Pelatihan Dasar Apoteker Cilik Di SDN 1 Sesaot Dalam Penggunaan Obat Yang Tepat Sejak Dini Di Lombok Barat

Abstrak

Pelatihan adalah proses sistematis pengubahan tingkah laku Seseorang dalam suatu arah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang. Apoteker Cilik atau biasa disingkat dengan Apocil merupakan sebuah agenda sosial yang merupakan tindakan nyata untuk mengedukasi masyarakat terutama anak-anak dalam hal pengenalan tentang farmasi. Obat merupakan semua bahan tunggal atau campuran yang di gunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar , guna mencegah , meringankan , maupun menyembuhkan penyakit. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk memperkenalkan profesi apoteker sebgaiian dari tenaga kesehatan pada masyarakat.. hasil yang di dapatkan 85% siswa/i paham dan mengerti tentang apoteker cilik dan Obat dari soal yang di berikan sebelum dan sesudah pemaparan materi yang di berikan.

Kata kunci: SD, Apoteker Cilik , Pelatihan

1. Pendahuluan

Pelatihan adalah suatu upaya pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi termasuk perpustakaan. Kegiatan pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan teknis Seseorang.(Ali Hasan, 2018) Pelatihan adalah proses sistematis pengubahan tingkah laku Seseorang dalam suatu arah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang pegawai atau tenaga kerja dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu. (Rohmah, 2018)

Obat merupakan bahan kimia yang berbahaya yang hanya dapat digunakan unuk indikasi tertentu saja. Obat merupakan semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk unuk bagian dalam maupun bagian luar , guna mencegah , meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (syamsuni,2005) Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia (UU RI, 2010).

Apoteker Cilik atau biasa disingkat dengan Apocil merupakan sebuah agenda sosial yang merupakan tindakan nyata untuk mengedukasi masyarakat terutama anak-anak dalam hal pengenalan tentang farmasi (Candra D. Hamdin, 2019). Apoteker merupakan tenaga kesehatan profesional di bidang pelayanan kefarmasian dalam menjalankan tugasnya didasarkan kode etik sebagai penjiwaan moral pekerjaan keprofesian (Komalasari, 2020) Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Apoteker dapat bekerja di rumah sakit , Apotek , Klinik , Puskesmas , BPOM , BUMN dan lainnya.(Indonesia, 2017).

SD merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar (UU RI, 2010). Setelah dilakukan analisis situasi atau survey pada SDN 1 Sesaot ternyata siswa/I SDN 1 Sesaot masih belum banyak yang mengetahui tentang profesi kesehatan lainnya terutama apoteker. Mereka berfikir bahwa apoteker sama dengan dokter atau perawat yang ada di rumah sakit. Sehingga perlu di perkenalkan berbagai macam profesi kesehatan terutama apoteker untuk memberikan informasi atau wawasan kepada siswa/I terkait tugas dan fungsinya dari masing – masing profesi yang ada pada kesehatan.

2. Metode

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah 2021 kepada Siswa dan siswi SDN 1 Sesaot ini di laksanakan melalui beberapa tahapan. Pertama mengunjungi SDN 1 Sesaot untuk melakukan survey dan Meminta ijin untuk di laksanakan nya kegiatan Sosialisasi Apoteker cilik “APOCIL” lalu kedua melakukan pembuatan materi tentang sejarah kefarmasian , ruang lingkup Apoteker dan Obat serta Bagaimana Bisa Mendapatkan Obat dengan benar. Sesuai dengan Pedoman yang ada kemudian di jadikan buku dengan bahasa yang mudah di pahami untuk siswa/i SDN 1 Sesaot setelah itu yang ketiga melakukan Survey tempat Pelaksanaan , Kegiatan ini di lakukan karna pada saat ingin di lakukan sosialisasi Apoteker cilik “APOCIL” Siswa/I SDN 1 Sesaot sedang melaksanakan pembelajaran secara Daring. Jadi sebelum pelaksanaan perlu Survey Tempat untuk di lakukan Sosialisasi. Keempat tahapan Sosialisasi Mengenai Apoteker Cilik “APOCIL “ dengan menggunakan Gambar Animasi dan Menyanyikan Lagu Apoteker Cilik “APOCIL”. Tahapan ini mengajarkan untuk mengenal profesi apoteker lebih dini dan bernyanyi bersama – sama lagu “ Apoteker Cilik “ dan menjelaskan bagaimana menggunakan obat dengan benar Kepada siswa/I agar dapat memahami pesan dalam lagu apoteker Cilik. Serta di begikan Games Supaya Siswa/i lebih tertarik lagi dalam pembelajaran. Kelima tahapan Evaluasi sebagai indicator Keberhasilan Program sosialisasi di lihat dari bagaimana respon dari peserta didik ketika pemateri menyampaikan Pertanyaan dan mengisi soal yang sudah di siapakan. Kelima tahapan Pemberian Vitamin C tujuannya untuk meningkatkan imunitas pada anak- anak supaya lebih sehat. Dan yang keenam tahapan Foto Bersama dan Pemilihan apoteker Cilik . Tahapan ini Akan di pilih 2 siswa/i yang akan menjadi apoteker cilik .

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan di SDN 1 Sesaot Pada Siwa/i Kelas 5 dengan Jumlah 30 Siswa/i. Sosialisasi di mulai dengan Pembuatan materi pembelajaran berupa buku dan video tentang apoteker. Serta Pengenalan Penggunaan obat dengan baik dan benar untuk memberikan edukasi kepada siswa/i supaya lebih tanggap lagi dalam menggunakan atau mengkonsumsi obat sesuai dengan aturan pakai dan cara pemberian yang sudah di jelaskan oleh apoteker atau orang tua dari masing –masing siswa/i . Kegiatan ini di lakukan secara langsung atau tatap muka dengan protocol kesehatan yang ketat .serta kegiatan ini di bagi menjadi dua sesi.

ketika siswa/i datang mereka terlebih dahulu di berikan handsanitizer dan masker untuk di gunakan saat acara Berlangsung . karna kegiatan ini di lakukan pada masa pandemi dan untuk mencegah penularan virus Covid -19 .Setelah itu siswa/i di atur duduk nya untuk menjaga jarak . Ketika acara sudah di buka dan sebelum mulai penyampaian materi siswa/ di berikan buku untuk pembelajaran selama sosialisasi berlangsung.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk memperkenalkan profesi apoteker sebagai tenaga kesehatan pada masyarakat. Karna apoteker memiliki peran yang sangat penting dalam kesehatan. Terutama dalam mengkonsumsi suatu obat perlu mengikuti aturan pakai yang sudah di tetapkan serta mendapatkan obat juga harus tepat tidak boleh sembarangan untuk mendapatkan obat karna kita perlu untuk memastikan apakah obat itu benar dengan penyakit yang di derita , dosis nya sesuai untuk pemakaian , tepat cara penggunaan obat dan obat tidak kadaluarsa. Hal ini sangat penting untuk di evaluasi dan di beritahukan kepada siswa/I atau masyarakat supaya lebih pintar lagi dalam mengkonsumsi obat yang benar.

Kegiatan Sosialisasi kali ini di awali dengan perkenalan nama terlebih dahulu dan menanyakan cita-cita dari masing – masing siswa/i. Pada pelaksanaan sosialisasi apoteker kecil berlangsung siswa/i bersemangat terhadap materi yang di berikan dalam menjelaskan materi menggunakan gambar profesi apoteker , dokter dan perawat untuk memudahkan siswa/i mengingatnya .materi yang di sampaikan mengenai apoteker cilik serta memperkenalkan macam – macam bentuk sediaan dan menggunakan obat dengan baik dan benar.



Gambar 1. Sosialisasi apoteker cilik

Setelah Menjelaskan Materi apoteker cilik siswa/i belajar kembali dengan bernyanyi menggunakan lagu “ apoteker Cilik “ untuk menjelaskan bagaimana menggunakan obat yang baik dan benar . supaya siswa/i dapa menggunakan obat dengan cerdas dan bisa menjadi yang lebih baik lagi .



Gambar 2 . Menyanyikan Lagu Apoteker Cilik dan menjelaskan Materi

Setelah Selesai memaparkan semua materi yang di sosialisasikan di lakukan tahapan evaluasi yaitu siswa/i di berikan pertanyaan dari materi yang di paparkan untuk menjawab dari pertanyaan tersebut . siswa/i yang bisa menjawab akan mendapatkan reward atau hadiah

sebagai bentuk apresiasi karna sudah berani untuk menjawab pertanyaan . setelah di lakukan sosialisasi apoteker cilik semua siswa/i jadi lebih paham lagi tentang dunia kefarmasian . 85 % siswa/i paham dan mengerti tentang apoteker cilik dan Obat dari soal yang di berikan sebelum dan sesudah pemaparan materi yang di berikan..



Gambar 3. Perberian Hadiah

Setelah itu siswa/i di berikan pelatihan dalam tugas pokok apoteker yaitu menggerus obat dan membungkus obat dengan benar sesuai dengan pedoman . siswa/i sangat antusias dalam melakukannya karna siswa/i lebih paham dan tertarik dalam melakukan pelatihan tersebut sehingga siswa/i bergantian untuk melakukannya



Gambar 4. Pelatihan Pekerjaan apoteker

Setelah di lakukannya pelatihan salah satu dari pekerjaan apoteker setelah selesai acara siswa/i SDN 1 sesaot di berikan Vitamin C untuk di konsumsi untuk beberapa hari . vitamin C ini di bagikan kepada anak – anak supaya untuk menjaga kekebalan tubuh atau meningkatkan system imunitas pada anak – anak .



Gambar 5. Pemberian Vitamin C

Selesai rangkaian acara pada sosialisasi kali ini di lakukan dokumentasi acara yaitu foto bersama dan menentukan Apoteker Cilik pada kegiatan sosialisasi kali ini . supaya anak – anak lebih giat dan semangat lagi dalam belajar sehingga anak – anak bisa menggapai cita-citanya dengan melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi .



Gambar 6. Foto Bersama

4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini di lakukan di SDN 1 Sesaot di bertepatan di kecamatan Narmada , Lombok Barat . kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan Profesi apoteker merupakan salah satu dari profesi di bidang kesehatan kepada anak- anak dan Masyarakat serta di lakukan pelatihan kepada siswa/I SDN 1 Sesaot yaitu salah satu dari pekerjaan Apoteker Cilik Yaitu menggerus obat dan membungkus Obat dengan benar serta di berikan edukasi mengenai bagaimana menggunakan obat dengan baik dan benar . pada kegiatan kali ini siswa/I sangat berpartisipasi dan senang mengikuti kegiatan kali ini

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Yuni Hari Seni., S.Pd, selaku Kepala Desa Sesaot dan seluruh lapisan pemerintah desa Sesaot yang telah memberikan izin untuk bekerjasama dalam melaksanakan program kerja.
2. Rektor universitas Muhammadiyah Gombong ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat

Referensi

- [1] Ali Hasan, N. (2018). PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA PUSTAKAWAN Nurhayati Ali Hasan. *Libria*, 10(1), 95–115. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/3384/2366>
- [2] Candra D. Hamdin, H. M. (2019). Penyuluhan Dan Pengenalan Profesi Apoteker Kepada Siswa Sekolah Dasar Di Min 2 Tangerang Selatan. *Jurnal Gema Ngabdi*, 1(3).
- [3] Indonesia, K. K. R. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotik*, 1–36.
- [4] Komalasari, V. (2020). Tanggung Jawab Apoteker Dalam Pelayanan Obat Dengan Resep Dokter. *Jurnal Poros Hukum Padjadjaran*, 1(2), 226–245. <https://doi.org/10.23920/jphp.v1i2.242>
- [5] Rohmah, N. F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 1–11.
- [6] UU RI. (2010). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN. *Africa Education Review*, 15(1), 156–179. <http://epa.sagepub.com/content/15/2/129.short%0Ahttp://joi.jlc.jst.go.jp/JST.Journalarchive/materia1994/46.171?from=CrossRef>